

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN UKURAN BANK SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

SAKINATUZZAHRO

NIM 4121168

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN UKURAN BANK SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

SAKINATUZZAHRO

NIM 4121168

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sakinatuzzahro

NIM : 4121168

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Bank sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Sakinatuzzahro

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sakinatuzzahro

Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sebelumnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Sakinatuzzahro**

NIM : **4121168**

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Bank sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Pembimbing



H. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I.

NIP. 198011282006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

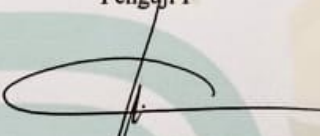
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Sakinatuzzahro**
NIM : **4121168**
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Bank sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024**
Dosen Pembimbing : **H. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I.**

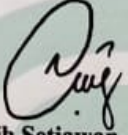
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Muhammad Aris Safi'i, M.El
NIP. 198510122015031004

Penguji II


Singgih Setiawan, M.M.
NIP. 199309182020121014

Pekalongan, 14 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

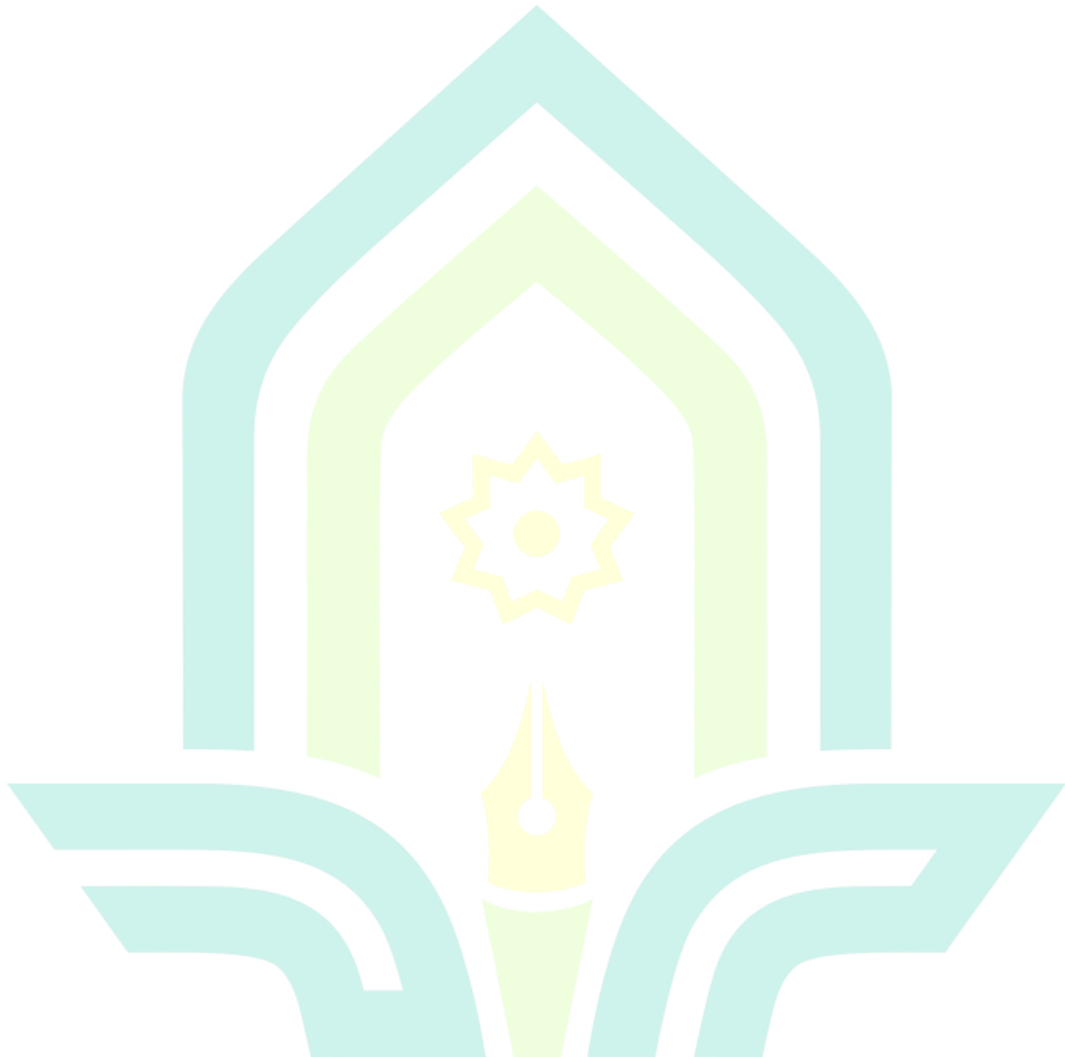



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Jalani, nikmati, syukuri”

“Love yourself before someone else”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Slamet dan Ibu Dwi Narti yang sudah memberikan segalanya untuk anaknya.
2. Kakak saya yaitu M. Abdillah dan Millatul Khasanah yang telah memberikan support dan masukan-masukan dalam dunia perkuliahan.
3. Almameter saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing Skripsi yaitu Bapak H. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I. yang telah membimbing penyusunan skripsi saya sampai selesai penulisan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik yaitu Ibu Fitri Kurniawati, M.E.Sy. yang telah memberikan motivasi dan masukan serta arahnya selama perkuliahan dari semester 1 sampai lulus.
6. Sahabat saya Desi Aryani dan Riska Dwi Amalia yang telah memberikan support dan sudah mau direpotkan ketika saya membutuhkan bantuan.
7. Teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu saya ketika mengalami kesulitan.
8. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diri sendiri, Sakinatuzzahro. Anak bungsu yang sedang melangkah menuju 22 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, telah berjuang selama ini dan terus berjalan melewati tantangan yang ada. Aku bangga atas setiap langkah yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Jangan pernah lelah untuk selalu berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada.

ABSTRAK

SAKINATUZZAHRO. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2024.

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam mencerminkan kesehatan dan efektivitas operasional suatu bank. Dalam industri perbankan, kinerja yang baik tidak hanya berpengaruh pada profitabilitas tetapi juga pada kepercayaan nasabah dan investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia, dengan ukuran bank sebagai variabel moderasi. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen bank dalam mengoptimalkan strategi keuangan dan operasional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui media resmi masing-masing bank yang merupakan Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi dengan bantuan *software* EViews 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Ukuran Bank dapat memoderasi pengaruh Car dan BOPO terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Namun, Ukuran Bank tidak mampu memoderasi pengaruh FDR terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Bank.

ABSTRACT

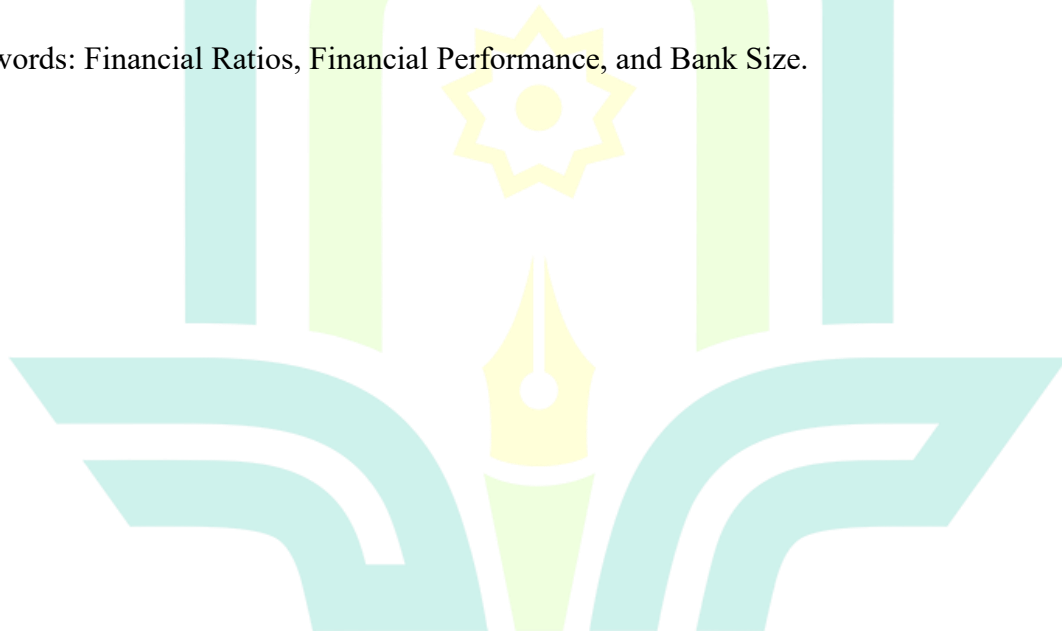
SAKINATUZZAHRO. Analysis of the Effect of Financial Ratios on Financial Performance with Bank Size as a Moderating Variable in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the Period 2020-2024.

Financial performance is an important indicator in reflecting the health and operational effectiveness of a bank. In the banking industry, good performance not only affects profitability but also customer and investor confidence. This study aims to analyze the effect of financial ratios on the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia, with bank size as a moderating variable. By understanding this relationship, it is expected to provide insight for bank management in optimizing financial and operational strategies.

This research uses a quantitative approach with data collection methods through the official media of each bank which is an Islamic Commercial Bank registered with the Financial Services Authority. The data were analyzed using multiple linear regression analysis and moderating regression analysis with the help of EViews 10 software.

The results showed that partially CAR and BOPO had a positive and significant effect on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia, while FDR had no effect on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia. Bank size can moderate the effect of CAR and BOPO on the financial performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia. However, Bank Size is unable to moderate the effect of FDR on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia.

Keywords: Financial Ratios, Financial Performance, and Bank Size.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Khafidz Ma'Shum, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak H. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Fitri Kurniawati, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Yang Menyatakan,



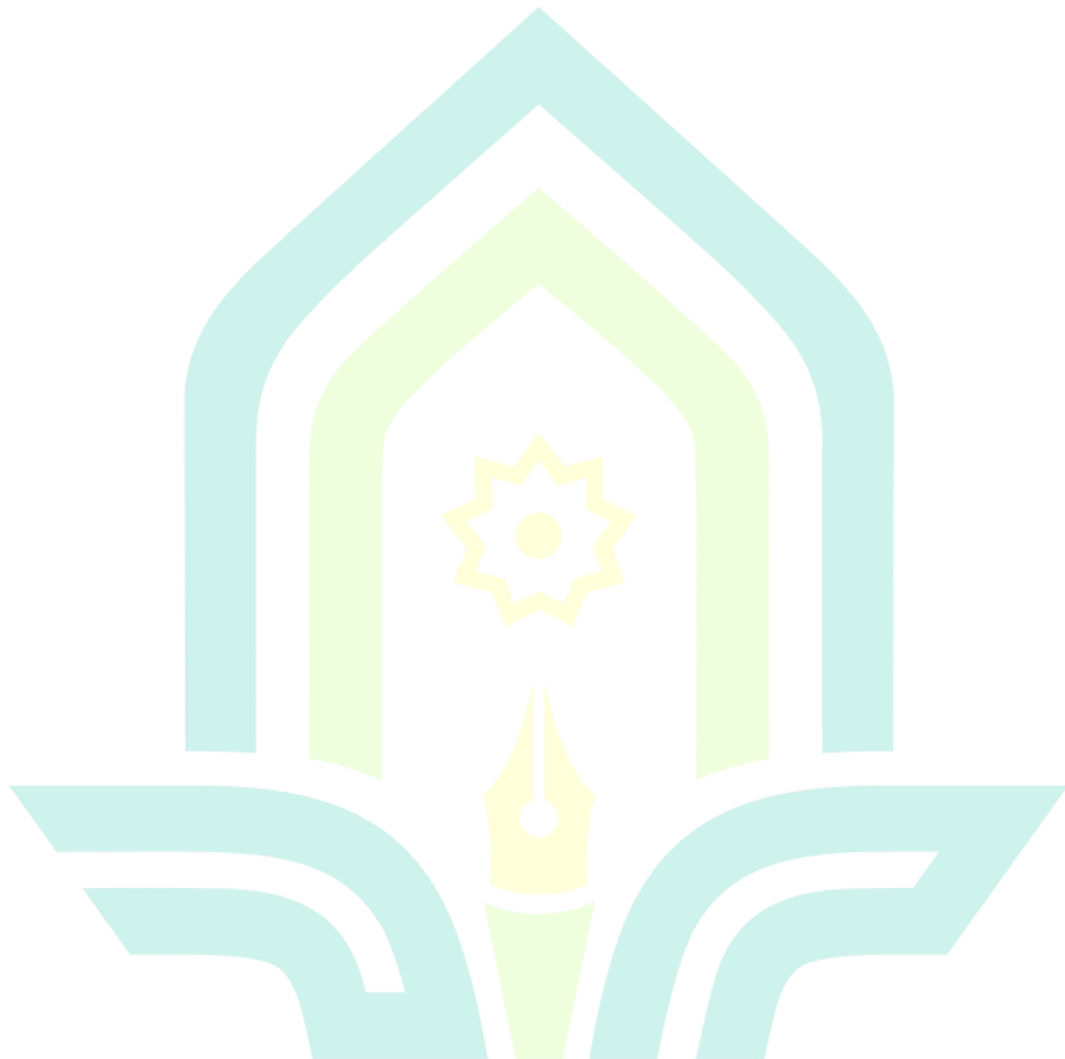
Sakinatuzzahro

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	17
2. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	18
3. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	20
4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	21
5. Kinerja Keuangan	22
6. Ukuran Bank	23
B. Telaah Pustaka	25
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Pendekatan Penelitian	35
C. Setting Penelitian	35

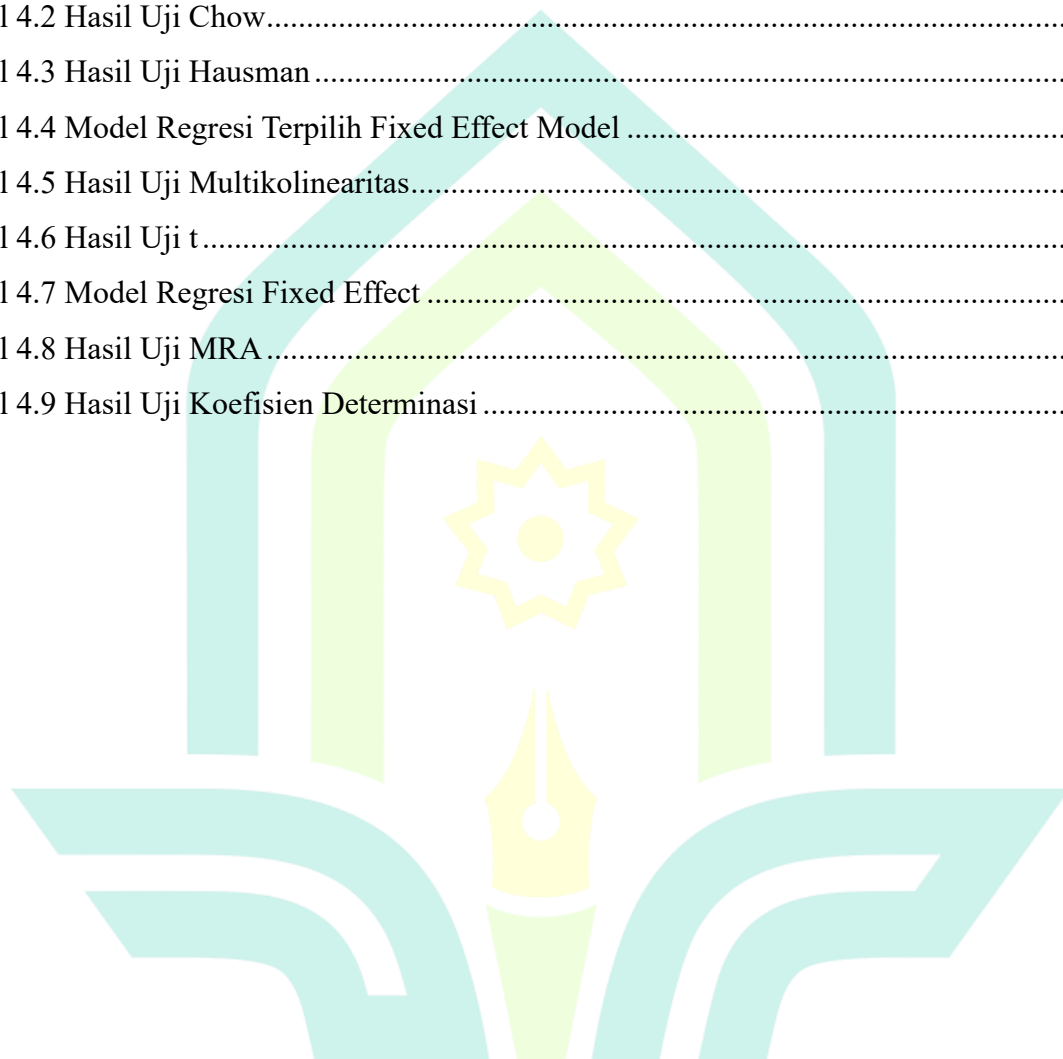
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
E. Variabel Penelitian	38
F. Sumber Data.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data	41
H. Metode Analisis Data	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Analisis Data.....	58
1. Statistik Deskriptif	58
2. Analisis Pemilihan Model Terpilih	60
a. Uji Chow	61
b. Uji Hausman	61
c. Uji Lagrange Multiplier	62
3. Uji Asumsi Klasik	63
a. Uji Normalitas.....	63
b. Uji Heteroskedastisitas.....	64
c. Uji Multikolinearitas	65
4. Uji Hipotesis	66
a. Uji Secara Parsial (Uji t)	66
b. Uji <i>Moderating Regression Analysis</i> (MRA)	68
c. Uji Koefisien Determinasi	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
1. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y)..	71
2. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y)	73
3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y).....	76
4. Ukuran Bank Memoderasi Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap Kinerja Keuangan	78
5. Ukuran Bank Memoderasi Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Kinerja Keuangan	80
6. Ukuran Bank Memoderasi Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Kinerja Keuangan	82
BAB V PENUTUP.....	85
A. Simpulan	85

B. Keterbatasan Penelitian.....	86
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	I



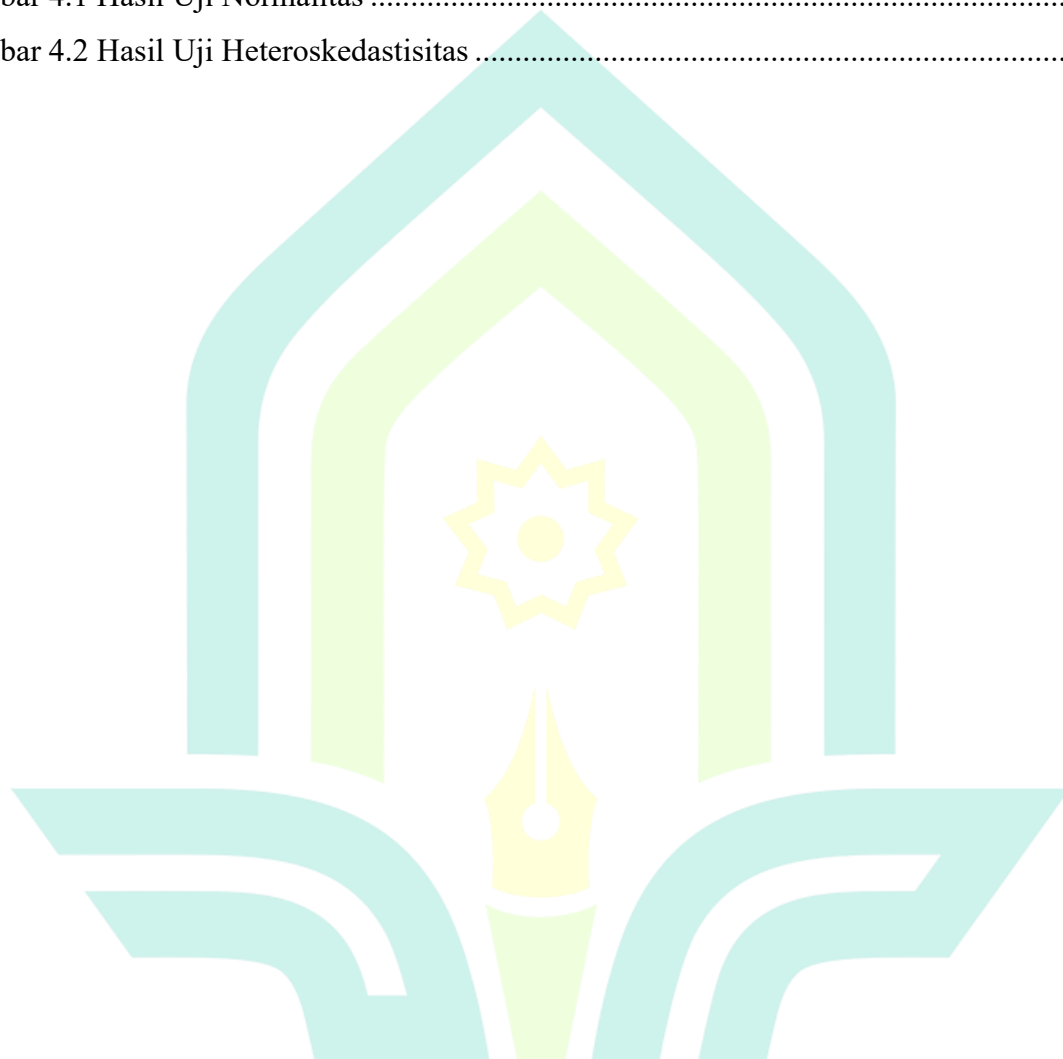
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jaringan Bank Umum Syariah	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Daftar Populasi.....	37
Tabel 3.2 Daftar Sampel	37
Tabel 3.3 Variabel Operasional	39
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	61
Tabel 4.4 Model Regresi Terpilih Fixed Effect Model	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	66
Tabel 4.7 Model Regresi Fixed Effect	68
Tabel 4.8 Hasil Uji MRA	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan ROA Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	4
Gambar 1.2 Perkembangan FDR Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	6
Gambar 1.3 Perkembangan CAR Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	8
Gambar 1.4 Perkembangan BOPO Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	9
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	64
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian	I
Lampiran 2. Uji Instrumen Penelitian.....	II
Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup	VI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Institusi keuangan, termasuk lembaga keuangan perbankan memainkan posisi vital dalam mendukung kegiatan ekonomi dengan bertindak sebagai saluran untuk menghimpun serta mengalokasikan dana secara efisien dari berbagai sumber. Namun, keberadaan bank konvensional kerap menimbulkan kontroversi di kalangan umat Islam, khususnya terkait penerapan bunga dalam operasionalnya. Dalam ekonomi Islam, bunga (*interest*) yang dibebankan atas pinjaman uang dikategorikan sebagai riba, yang diharamkan berdasarkan Al-Qur'an dan hadis (Wahid, 2021).

Bank syariah masih menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangannya. Meningkatkan akses terhadap layanan keuangan syariah dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip syariah merupakan dua hal yang menjadi tantangan. Selain itu, perbankan syariah juga harus berupaya meningkatkan inovasi produk dan layanan untuk tetap bersaing dalam era digital. Dengan demikian, perbankan syariah dapat terus tumbuh dan menjadi pemain utama dalam perekonomian, serta meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia (Fachri & Mahfudz, 2021).

Pertumbuhan tahunan dalam jumlah lembaga keuangan syariah adalah bukti perkembangan pesat Bank Umum Syariah (BUS). Pada 2020 terdapat 14 sektor perbankan memainkan peranan penting, termasuk Bank Umum Syariah yang tercatat di OJK. Namun, fenomena menarik terjadi pada tahun 2021,

ketika tiga BUS milik BUMN melakukan merger, sehingga jumlah BUS berkurang menjadi 12 pada tahun 2021 yang kemudian bertambah menjadi 12 pada tahun 2022 dan jumlah tersebut tetap hingga tahun 2023. Kemudian pada tahun 2024 bertambah 1 bank sehingga jumlah BUS menjadi 14. Berikut ini merupakan perkembangan bank umum syariah sejak tahun 2020-2024 yang tergambar dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jaringan Bank Umum Syariah

Jaringan Bank Umum Syariah					
Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024
Total Bank	14	12	13	13	14
Total Kantor	2.033	2.035	2.007	1.967	1.987

Sumber: www.ojk.go.id

Pertumbuhan jaringan Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun 2020 hingga 2024 ditampilkan pada tabel 1.1 di atas, baik dari sisi jumlah bank maupun kantor operasional. Pada tahun 2020 terdapat 14 BUS. Namun, pada tahun 2021 jumlah BUS berkurang menjadi 12 akibat beberapa bank melakukan merger. Meskipun demikian, total bank kembali bertambah menjadi 13 pada tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2024 kembali bertambah menjadi 14 BUS. Total kantor yang berfungsi pada tahun 2020 yaitu 2.033 kantor, kemudian meningkat menjadi 2.035 kantor pada tahun 2021. Meskipun begitu, setelah puncaknya di tahun 2021, total kantor mengalami sedikit penurunan, dengan 2.007 kantor pada tahun 2022, 1.967 kantor pada tahun 2023, dan akhirnya meningkat menjadi 1.987 kantor pada 2024. Penurunan total kantor

ini dapat mencerminkan efisiensi operasional atau restrukturisasi jaringan meski jumlah BUS relatif stabil dalam dua tahun terakhir (Firdausy, 2021).

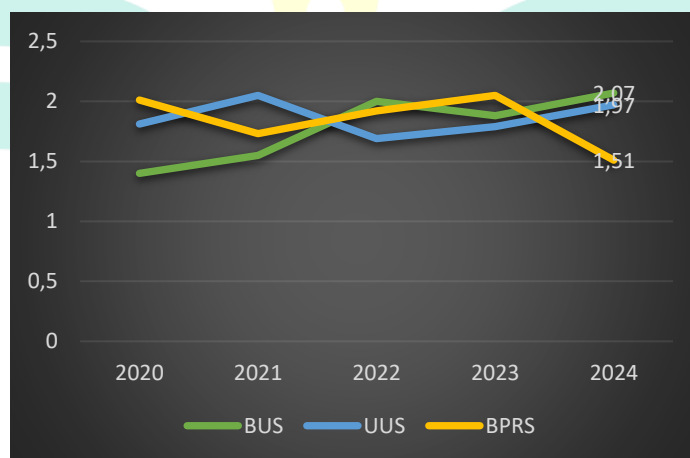
Kinerja keuangan bank saat ini menunjukkan adanya ketidakpastian dan volatilitas yang tinggi di pasar global, yang berdampak langsung pada sektor perbankan, termasuk bank syariah di Indonesia. Banyak bank mengalami tantangan dalam mempertahankan profitabilitas akibat perubahan suku bunga, inflasi yang meningkat, dan ketegangan geopolitik yang mempengaruhi stabilitas ekonomi. Selain itu, transformasi digital dan perkembangan *fintech* telah mengubah lanskap industri perbankan, memaksa bank untuk beradaptasi dengan cepat agar tetap kompetitif.

Khususnya bagi bank Islam yang diwajibkan untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, kinerja keuangan merupakan ukuran kinerja utama. Indikator rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, *leverage*, serta efisiensi operasional berpotensi memengaruhi kinerja keuangan. Efisiensi bank saat mengubah aset dan ekuitasnya menjadi laba ditunjukkan oleh indikator ROA dan ROE sebagai rasio profitabilitas, serta rasio likuiditas seperti *Current Ratio* dan FDR, memberikan gambaran tentang kapasitas bank dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Di sisi lain, CAR menggambarkan kekuatan modal bank dalam jangka panjang menginformasikan seberapa baik bank dapat membayar tagihan jangka panjangnya. Kemampuan bank untuk membayar utangnya dari dana pemegang saham tercermin dalam Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*/DER). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan

indikator efisiensi yang digunakan untuk menilai kinerja efektivitas operasional bank dilihat dari rasio antara total beban operasional dan total pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional. Tanda-tanda ini jika ditambahkan bersama-sama akan memberikan gambaran lengkap mengenai status keuangan bank.

Ukuran penting dari kinerja keuangan bank adalah kapasitasnya untuk menghasilkan laba dari aset, aktivitas, serta modalnya. Lembaga keuangan seperti bisnis lainnya dapat dievaluasi dengan melihat indikator profitabilitas seperti ROE dan ROA. Meskipun keduanya memiliki tujuan yang berbeda, baik ROE maupun ROA merupakan metrik profitabilitas. ROE menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal sendiri, sementara ROA mengukur seberapa optimal aset perusahaan dimanfaatkan untuk memperoleh laba bersih (Ikrom & Syaichu, 2024). Dengan hal tersebut, penelitian ROA digunakan sebagai indikator utama dalam mengevaluasi kinerja perbankan.

Gambar 1.1
Perkembangan ROA Pada Bank Umum Syariah di Indonesia



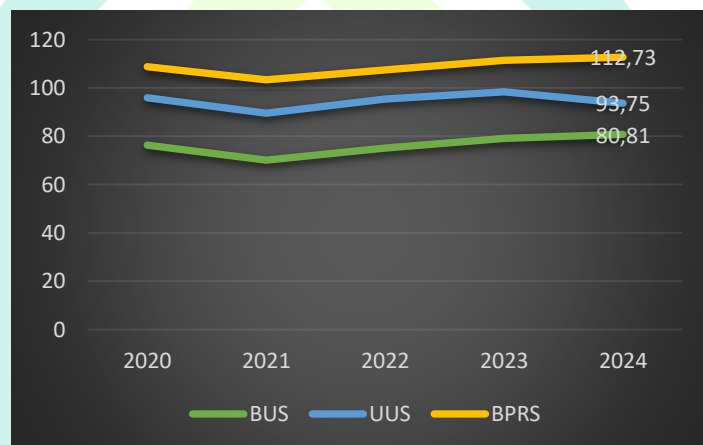
Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwasannya *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan kinerja keuangan bank dalam periode tersebut. Pada tahun 2020, ROA tercatat sebesar 1,4%, yang menunjukkan kinerja cukup baik dimana pada tahun tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh tantangan ekonomi yang dihadapi pada saat terjadinya COVID-19. Meskipun demikian, kinerja bank kembali meningkat pada tahun 2021, dengan ROA meningkat menjadi 1,55%, dan semakin meningkat di angka 2% pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023, ROA kembali menurun menjadi 1,88%. Pada tahun 2024 Fluktuasi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat periode pemulihan, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh bank syariah dalam memaksimalkan keuntungan yang di gambarkan oleh ROA.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi ROA. Rasio FDR digunakan untuk menilai seberapa baik bank syariah mampu menyalurkan uang pembiayaan terhadap uang yang diterima dari nasabah (dana pihak ketiga, deposito, dan tabungan). Nilai FDR suatu bank dapat digunakan untuk menentukan seberapa efisien bank tersebut. (Susilawati & Ari, 2022). Bank lebih mampu menyalurkan pendanaan dari dana yang dihimpun ketika nilai FDR lebih tinggi, sehingga meningkatkan profitabilitas. Bank dianggap beroperasi secara tidak efisien jika nilai FDR terlalu tinggi atau rendah, yang dapat berdampak pada tingkat profitabilitas yang dicapai (Almunawwaroh & Marlina, 2018).

Maghfiroh et al. (2021) & Regina F. (2024) meneliti dampak FDR terhadap ROA dan temuan mereka menunjukkan bahwa variabel FDR memengaruhi ROA secara signifikan. Solika & Annisa (2023) dan Rusli et al. (2025) menemukan bahwa FDR memengaruhi ROA, tetapi Solika & Annisa (2023) menemukan efek negatif serta menunjukkan signifikansi secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa studi yang meneliti dampak FDR pada ROA menghasilkan hasil yang saling bertentangan.

Gambar 1.2
Perkembangan FDR Pada Bank Umum Syariah di Indonesia



Sumber : www.ojk.go.id

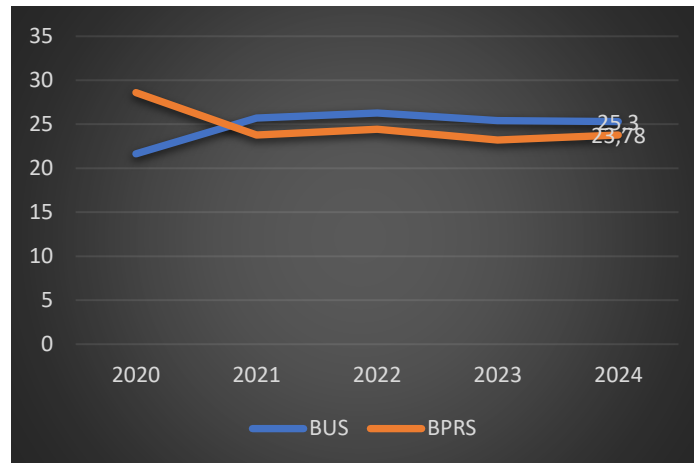
Financing to Deposit Ratio (FDR) mengalami perkembangan dari tahun 2020-2024 seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.2. Secara umum, FDR menunjukkan volatilitas yang cukup besar selama kurun waktu tersebut. Rasio FDR pada tahun 2020 adalah 76,36% yang kemudian mengalami penurunan menjadi 70,12% pada tahun 2021. Pada tahun 2022 rasio tersebut naik menjadi 75,91%. Dan kembali naik menjadi 79,06% pada tahun 2023. Kemudian pada tahun 2024 kembali naik menjadi 80,81%. Variasi ini menunjukkan dinamika

pengelolaan tabungan dan keuangan, di mana rasio FDR rata-rata sebesar 70% atau lebih menunjukkan tingkat pembiayaan yang disalurkan cukup baik.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi ROA yakni CAR memperlihatkan sejauh mana ketersediaan cadangan modal dipertimbangkan tersedia, di mana CAR berperan sebagai tolak ukur kemampuan bank dalam menanggulangi kemungkinan penyusutan nilai aset sebagai konsekuensi dari risiko kerugian (Rofiah & Arief Arfiansyah, 2023). Peningkatan ROA biasanya disertai dengan kenaikan CAR menunjukkan laba bank semakin meningkat. Akibatnya, manajemen bank perlu menghimpun dana lebih banyak. Bank dapat memperluas operasinya dengan lebih aman jika memiliki cukup uang tunai (Widyastuti & Aini, 2021).

Studi yang mengkaji dampak CAR dengan ROA menunjukkan bahwa CAR memberikan dampak yang berarti serta menguntungkan menurut Yuliana & Listari (2021) dan Kurnia & Wahyudi (2021). Almunawwaroh & Marlina (2018) dan Anisa & Anwar (2021) menemukan bahwa CAR secara signifikan menurunkan ROA mencerminkan bahwa CAR memberikan dampak yang kurang menguntungkan terhadap nilai ROA. Dari hasil ini terlihat bahwa hasil studi mengenai dampak CAR terhadap ROA masih samar-samar. Hal yang sama berlaku untuk ROA menurut Rusli et al. (2025) CAR terbukti tidak memberikan dampak yang nyata terhadap ROA.

Gambar 1.3
Perkembangan CAR Pada Bank Umum Syariah di Indonesia



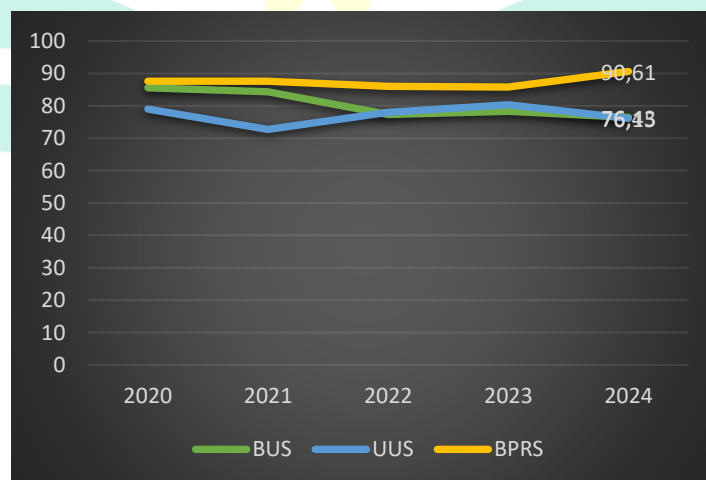
Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan gambar 1.3 diatas menunjukkan perkembangan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020 CAR berada pada angka 21,64%. Kemudian pada tahun 2021 kembali meningkat menjadi 25,71%. Secara umum, CAR mengalami tren peningkatan yang signifikan hingga tahun 2022, dengan nilai tertinggi tercatat pada tahun 2022 sebesar 26,28%. Namun, setelah mencapai puncaknya, CAR mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 25,41%. Kemudian pada tahun 2024 kembali mengalami sedikit penurunan CAR menjadi 25,30%. Meskipun terdapat fluktuasi di tahun-tahun terakhir, nilai CAR masih berada di atas 20%, yang menunjukkan bahwa lembaga keuangan tersebut memiliki tingkat kecukupan modal yang relatif baik. Peningkatan CAR di tahun-tahun awal dapat diartikan sebagai langkah positif dalam memperkuat stabilitas keuangan, sedangkan penurunan di tahun-tahun terakhir perlu diwaspadai dan dianalisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Bank syariah harus menjaga efisiensi operasional sebagai komponen kunci dari operasi bisnis mereka. Rasio BOPO merupakan indikasi utama dalam menentukan efisiensi. Rasio ini berkontribusi pada evaluasi kapasitas operasional bank dan tingkat efisiensi. Tingkat pengembalian atas aset (ROA) bank dapat menurun apabila biaya operasional meningkat karena dapat menurunkan laba sebelum pajak (Sitompul & Nasution, 2019).

Temuan studi Regina (2024) serta Maghfiroh dkk. (2021) terkait pengaruh BOPO terhadap ROA mengindikasikan bahwa variabel BOPO memberikan dampak yang cukup besar dan menguntungkan terhadap ROA. Dua studi terdahulu yakni Yuliana & Listari (2021) dan Kurnia & Wahyudi (2021) menunjukkan bahwa BOPO secara signifikan menurunkan ROA. Hal ini sejalan dengan hasil studi Rusli dkk. (2025) yang menunjukkan BOPO secara signifikan menurunkan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa studi tersebut kurang jelas mengenai dampak BOPO terhadap ROA.

Gambar 1.4
Perkembangan BOPO Pada Bank Umum Syariah di Indonesia



Sumber : www.ojk.go.id

Evolusi BOPO dari 2020 - 2024 digambarkan pada gambar 1.4 di atas. Nilai BOPO menunjukkan angka 85,55% pada tahun 2020. Namun pada 2021 turun menjadi 84,33% dan pada 2022 turun lebih dalam lagi menjadi 77,28%. Meskipun demikian, BOPO kembali naik menjadi 78,31% pada 2023. Pada tahun 2024 kembali turun menjadi 76,43%. Alasan di balik variasi ini bisa jadi inflasi, kenaikan biaya sumber daya, atau ketidakseimbangan antara ekspansi operasional dan pertumbuhan pendapatan serupa yang semuanya menimbulkan kesulitan signifikan terhadap efisiensi operasional. Untuk meningkatkan profitabilitas lembaga keuangan, masalah ini memerlukan analisis tambahan untuk menentukan alasan dan menerapkan perbaikan yang diperlukan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel penelitian yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank yang diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Selain itu, ada variabel ukuran yang dapat membantu bank syariah menghasilkan uang paling banyak. Perusahaan besar memiliki potensi untuk mencapai efisiensi biaya, sumber daya yang melimpah, dan kemudahan dalam penetrasi pasar, sehingga mereka dapat memperoleh pengembalian aset yang lebih tinggi (Utomo, 2019). Namun, ukuran yang besar juga dapat menjadi tantangan, seperti kompleksitas manajerial dan biaya operasional yang lebih tinggi, yang mungkin dapat mempengaruhi profitabilitas. Di sini, ditemukan ukuran bank dengan mengambil logaritma normal dari semua asetnya.

Hubungan antara FDR, CAR, dan BOPO terhadap kinerja keuangan yang tercermin dari ROA diuji dalam penelitian ini di mana ukuran bank menjadi faktor moderasi dalam korelasi antar variabel tersebut.

Berdasarkan prinsip skala ekonomi, bisnis yang lebih besar biasanya beroperasi lebih efisien, yang mungkin berdampak pada korelasi antara profitabilitas dan parameter keuangan (Utomo, 2019). Ukuran bank sebagai variabel moderasi dapat meningkatkan atau menurunkan dampak faktor-faktor seperti FDR, CAR, dan BOPO terhadap ROA. Dibandingkan dengan sektor manufaktur, saat ini masih sedikit penelitian tentang ukuran sebagai variabel moderasi dalam perbankan syariah. Sejumlah penelitian telah meneliti dampak ukuran terhadap inovasi, efektivitas operasional, dan daya saing pasar di sektor manufaktur (Yudhistira et al., 2023). Sebaliknya, di perbankan syariah, kajian mengenai ukuran cenderung lebih sedikit meskipun perannya sangat relevan, terutama dalam memoderasi hubungan variabel-variabel keuangan yang khas. Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dapat memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana bank syariah memanfaatkan sumber daya untuk mencapai efisiensi operasional, namun studi lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji peran moderasi ukuran secara mendalam dalam mendukung stabilitas dan profitabilitas keuangan perbankan syariah.

Menurut penelitian Fatimatuzzahro & Utomo (2022), ukuran perusahaan dapat meningkatkan hubungan antara profitabilitas dan likuiditas, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar lebih mampu mengelola aset

dan kewajibannya. Lebih lanjut, penelitian Santoso & Susilowati (2019) menunjukkan bahwa dampak struktur modal terhadap kinerja bisnis dapat dimitigasi oleh ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya tentang fenomena dan *research gap*, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap performa finansial dengan Ukuran Bank sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024”.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia?
4. Apakah Ukuran Bank dapat memoderasi hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia?
5. Apakah Ukuran Bank dapat memoderasi hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia?
6. Apakah Ukuran Bank dapat memoderasi hubungan antara Biaya

Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk :

- a. Mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.
- b. Mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.
- c. Mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.
- d. Mengetahui Ukuran Bank dapat memoderasi hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.
- e. Mengetahui Ukuran Bank dapat memoderasi hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.
- f. Mengetahui Ukuran Bank dapat memoderasi hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Harapannya temuan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

a. Manfaat teoritis

Dengan menyoroti kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola dan mengendalikan sumber dayanya, penelitian terebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu keuangan.

b. Manfaat praktis

i. Bagi Bank Umum Syariah

Para pembuat kebijakan serta ahli strategi yang berupaya meningkatkan laba bersih bank dapat mempertimbangkan temuan penelitian ini saat merumuskan inisiatif baru.

ii. Bagi regulator (Otoritas Jasa keuangan/OJK)

Sebagai dasar untuk melacak dan menilai kinerja keuangan bank umum syariah, temuan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan.

iii. Bagi nasabah

Tujuan utama penelitian ini untuk membantu nasabah memilih bank syariah sesuai dengan kepentingan mereka dengan memberikan penjabaran yang informatif tentang beragam aspek produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank umum syariah, serta wawasan dan pengetahuan tentang kinerja keuangan bank umum syariah.

iv. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian mendatang tentang subjek yang sama dengan menggunakan pengembangan variabel alternatif dapat menemukan kesimpulan penelitian ini yang berguna sebagai referensi serta sumber data untuk keberhasilan finansial bank umum syariah.

D. Sistematikan Pembahasan

BAB I adalah bagian Pendahuluan. Memuat latar belakang yang mendasari pemilihan topik penelitian dan kemudian diikuti dengan pembahasan masalah. Pada bagian ini juga dijelaskan tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan penelitian, serta manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

BAB II adalah bagian Landasan Teori. Mengulas landasan teori yang relevan guna memperdalam pemahaman terhadap definisi *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Kinerja Keuangan serta Ukuran Bank. Teori ini memiliki tujuan untuk mempengaruhi hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu terdapat kerangka berpikir dan telaah pustaka yang berisi identifikasi penelitian terdahulu yang mana serupa dengan peneliti yang dilakukan.

BAB III adalah bagian Metode Penelitian. Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan menganalisis masalah penelitian yang mencakup jenis penelitian, teknik pengumpulan data, skala pengukuran sampel, serta alat analisis yang digunakan dalam menganalisis permasalahan penelitian.

BAB IV adalah bagian Hasil dan Pembahasan. Menyajikan hasil analisis data yang telah diperoleh serta pembahasannya yang bertujuan untuk menginterpretasikan temuan penelitian dan mengaitkannya dengan rumusan masalah serta kerangka teori yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB V adalah bagian Penutup. Menyajikan berupa kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan sebagai implikasi praktis maupun sebagai arahan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan riset dan analisis terkait pengaruh beberapa variabel keuangan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank syariah, baik secara langsung maupun dengan mempertimbangkan peran moderasi ukuran bank, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020 – 2024 dengan nilai t hitung 0,2189 dan nilai probabilitas 0,828.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020 – 2024 dengan nilai t hitung 2,027 dan nilai probabilitas 0,005.
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020 – 2024 dengan nilai t hitung 4,0721 dan nilai probabilitas 0,000.
4. Ukuran bank tidak mampu memoderasi pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024 dengan nilai t hitung 1,438 dan nilai probabilitas 0,162.

5. Ukuran bank mampu memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024 dengan nilai t hitung 2,412 dan nilai probabilitas 0,021.
6. Ukuran bank mampu memoderasi pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024 dengan nilai t hitung 2,330 dan nilai probabilitas 0,014.

B. Keterbatasan Penelitian

Riset ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang bisa dijadikan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dari Bank Umum Syariah di Indonesia selama tahun 2020 sampai 2024 sebagai sampel. Karena datanya hanya mencakup waktu tertentu, hasil penelitian ini belum bisa menggambarkan pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja bank dalam jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya membahas FDR, CAR, dan BOPO sebagai variabel independen, serta ukuran bank sebagai variabel moderasi. Namun, masih ada banyak faktor lain yang juga bisa memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
3. Penelitian ini hanya mencakup Bank Umum Syariah, sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi untuk jenis bank lain, seperti bank konvensional.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan serta ukuran bank tidak dapat memoderasi pengaruh FDR terhadap kinerja keuangan sehingga terdapat hipotesis yang ditolak.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya untuk mempelajari lebih lanjut mengenai:

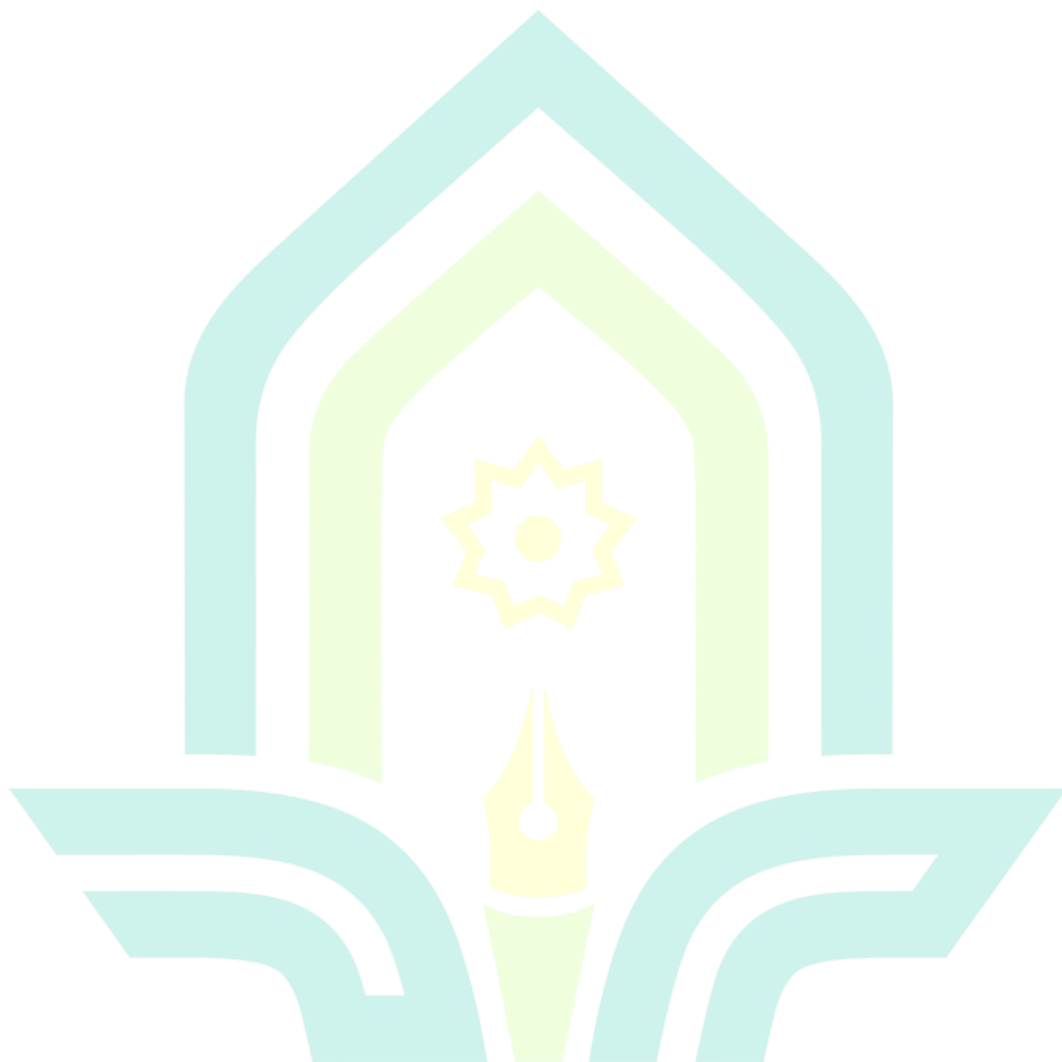
1. Implikasi Teoritis

Teori sinyal menekankan pentingnya perusahaan menyampaikan informasi yang jelas dan transparan. Dalam hal ini, CAR yang tinggi bisa menjadi tanda baik bagi investor dan nasabah bahwa bank memiliki cukup modal dan mampu menghadapi risiko kerugian. Ini dapat menunjukkan bahwa keuangan bank akan membaik di masa depan. Sementara itu, nilai BOPO yang rendah menunjukkan bahwa bank dapat mengatur biaya operasional dengan baik. Ini menjadi tanda bahwa bank bekerja dengan efisien. Informasi seperti ini sangat penting bagi investor dan nasabah untuk menilai kinerja bank.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi penulis dapat menambah literasi dan cakrawala penulis tentang keuangan syariah, serta dapat digunakan sebagai alat berpikir ilmiah.
- b. Bagi Bank Umum Syariah diharapkan bisa menjadi alat evaluasi, agar dapat meningkatkan permodalan dan efisiensi dalam operasionalnya agar

dapat lebih baik lagi dalam meningkatkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh CAR,NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17.
<https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Andini, S. S. (2023). *Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022*. 46.
- Arsal, M. (2021). Impact of earnings per share and dividend per share on firm value. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 11–18.
<https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i1.594>
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7–13.
- Brigham, E. F., & Houston, J. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto) Edisi 11*. Salemba Empat.
- Chandra Dewi, A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2023). Analisis Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(2), 1315–1334. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i2.11430>
- Devi, H. P. (2021). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank (CAR, NPF, FDR, BOPO) Terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Owner:*

- Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.312>
- Dona Pertiwi, T., Farokhah Kholison, R., & Rusgianto, S. (2024). Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas dengan Peran Kecukupan Modal Sebagai Intervening Pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 7(2), 43–63. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Fachri, M. F., & Mahfudz. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal Of Management*, 10(1), 1–10.
- Fahru Rachman, Muslim, A., & Widiastuti, M. C. (2023). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Di Indonesia Yang Dimoderasi Oleh Ukuran. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 1741–1758. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.50410>
- Firdausy, C. M. (2021). *Memajukan industri keuangan syariah berdaya saing*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fitri, Soemitra, A., & Anggraini, T. (2023). Analisis Diterminan Likuiditas Bank Umum Syariah Dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderating. *Media Ekonomi*, 31(1), 85–96. <https://doi.org/10.25105/me.v31i1.17289>
- Fitriyah, V. N., & Wardana, G. K. (2023). Determinants of Islamic banks' firm value: empirical evidence from IFSB member countries. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 5(1), 18–37.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eviwe 10*.

- Haryanto, S., Chandrarin, G., & Bachtiar, Y. (2019). Bank Size, Risk and Market Discipline with A Deposit Insurance: Evidence of Banking in Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2).
- Hasibuan, H. T. (2024). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(2), 371–383. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i02.p07>
- Ikrom, A., & Syaichu, M. (2024). ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, BOPO, BANK AGE, DAN SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH INDONESIA PERIODE 2015-2019. *Diponegoro Journal Of Management*, 13(7), 1–13.
- Indradi, R., & Taswan. (2022). Peran Ukuran Bank Memoderasi Kecukupan Modal dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 655–664.
- Kurnia, T., & Wahyudi, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO dengan NPF sebagai Variabel Moderating terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 18(2), 49–59.
- Lestari, A. T. (2021). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumn Di Indonesia Periode 2011-2019. *Wadiah:Jurnal Perbankan Syariah*, 5(1), 34–60. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3176>
- Lestari, D. P., & Rani, L. N. (2022). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 559–572.

<https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp559-572>

Mainata, D., & Ardiani, A. F. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Syariah. *Al-Tijary*, 3(1), 19–28.

<https://doi.org/10.21093/at.v3i1.960>

Muhammad, R., & Azmania, R. (2021). Determinan Struktur Modal Perbankan Syariah Asia Dan Eropa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(1), 51–74.

Nanda, D. A. (2019). Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018 (The Effect of CAR and BOPO Against ROA in Islamic Banking in 2011-2018). *Perisai : Islamic Banking and Finance*, 3(1), 21.

Nurdahlia, Kasmawati, & Munika, R. (2022). The Effect of CAR, NPF, BOPO and FDR on the Probability of Sharia Commercial Banks Registered in the Financial Services Authority for the 2016-2020 Period. *Jurnal Riset Manajemen*, 4(1), 22–32. <https://doi.org/10.55768/jrmi.v4i1.89>

Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.

Regina, F. (2024). *Pengaruh FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2023* (Vol. 2, Issue 6).

<http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id/>

Rifani, R. A. (2021). Analisis Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan atas Penyaluran Kredit PT BTN (persero) Tbk. *Amsir Management Journal*, 2(1), 7–19.

Rofiah, I. J., & Arief Arfiansyah, M. (2023). *Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap*

Preofitabilitas Di Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021. UIN Surakarta.

Rusli, A. M., Arsal, M., & Badollah, I. (2025). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(1), 310–321. <https://doi.org/10.47647/jsh.v6i2.2136>

Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 525–535.

Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). The Effect of CAR, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 2(3), 234–238. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412>

Sudarsono, H., Afriadi, F., & Suciningtias, S. A. (2021). Do stability and size affect the profitability of Islamic rural bank in Indonesia? Do stability and size affect the profitability of Islamic rural bank in Indonesia? *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 7(2), 161–174. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol7.iss2.art5>

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. ALFABETA.

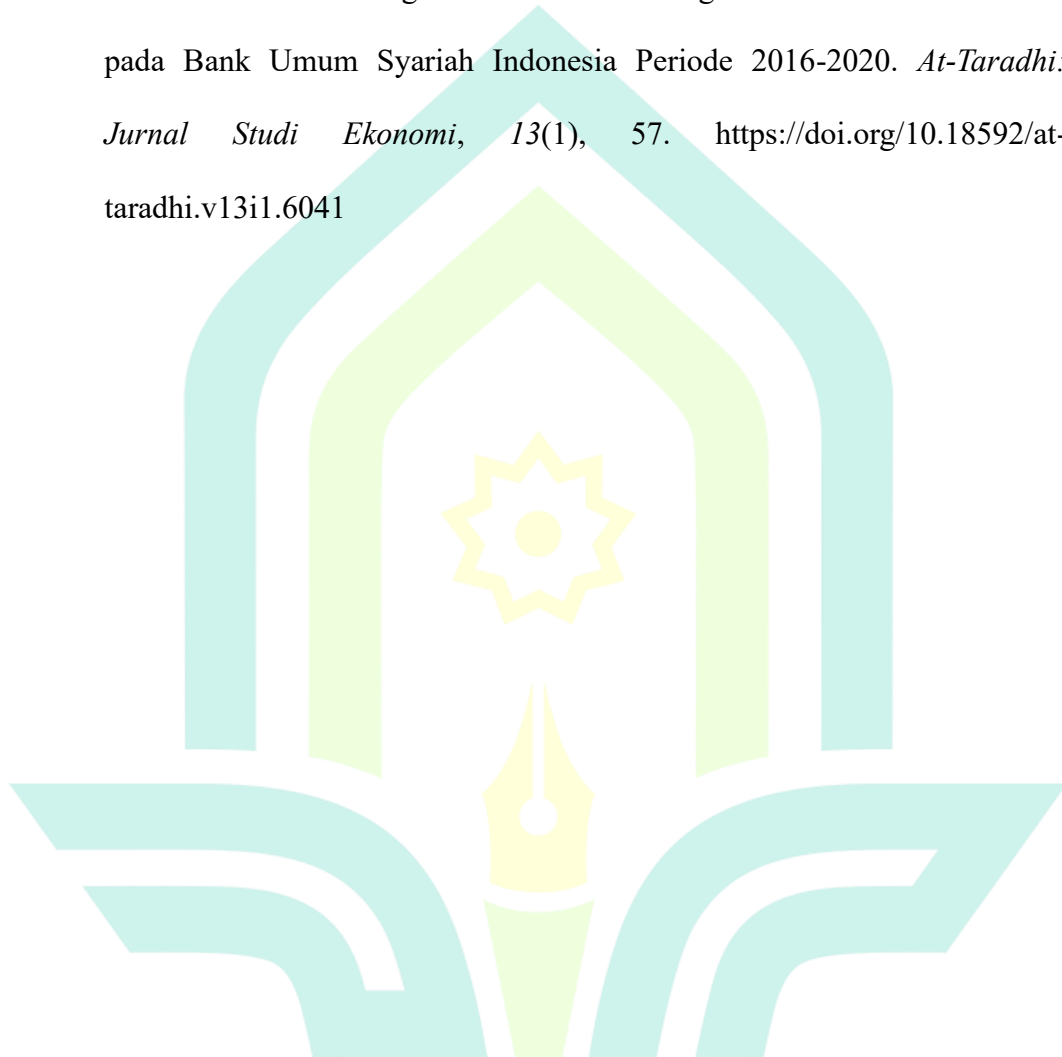
Sulistiyo, F., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Report (ISR) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 238–255.

Sulistyoningsih, T. I. (2021). *Pengaruh CAR, FDR dan BOPO Terhadap*

- Profitabilitas (ROA) Dengan NPF Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2015- 2019. 4(1), 6.*
- Susilawati, D., & Ari, M. (2022). *Pengaruh Rasio CAR (Capital Adequacy Ratio), BOPO (Biaya Operasional Perpendapatan Operasioanal), NPF (Non Performing Financing), FDR (Financing To Deposit Ratio) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Syaifullah, M., Anwari, M. K., & Akmal, M. (2020). *Kinerja Keuangan Bank Syariah.* Raja Grafindo Persada.
- Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan.* Jakad Media Publishing.
- Vinori, J. (2024). *PENGARUH CAR, FDR DAN BOPO TERHADAP ROA DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2023) PROPOSAL. 210503110036.*
- Wahid, A. (2021). Bunga Bank Konvensioanl: Analisis Ulama Persepektif Ushul Fiqh. *SAUJANA : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 3(01), 71–85. <https://doi.org/10.59636/saujana.v3i01.35>
- Wahyuningtyas, I. P., & Utami, V. F. (2021). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 171–185. <https://doi.org/10.24090/ej.v9i2.5170>
- Widarjono, P. A. (2016). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan E-Views.* UPP STIM YKPN.

Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, 12(03)*.

Wulandari, R., & Rofiuddin, M. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi: Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2016-2020. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi, 13(1)*, 57. <https://doi.org/10.18592/at-taradhi.v13i1.6041>



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Sakinatuzzahro
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 5 September 2003
3. Alamat rumah : Kuripan Kertoharjo Gang 10 No. 414 A Kota Pekalongan
4. Alamat tinggal : Kuripan Kertoharjo Gang 10 No. 414 A Kota Pekalongan
5. Nomor *handphone* : 082134738364
6. Email : zahrosakinatuz@gmail.com
7. Nama ayah : Slamet
8. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
9. Nama ibu : Dwi Narti
10. Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MIS Kuripan Kidul
2. SMP : SMP Negeri 6 Pekalongan
3. SMA : SMA Negeri 1 Pekalongan

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. DEMA FEBI, Anggota Departemen Advosogam, 2024.

D. PRESTASI AKADEMIK / NONAKADEMIK

Pekalongan, 26 Juni 2025



Sakinatuzzahro



